

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam hal menjalankan perusahaan, kekuatan kinerja perusahaan cukup kuat untuk mendapatkan pengakuan pertumbuhan dari tahun ke tahun. Menemukan tujuan dalam suatu perusahaan antara lain adalah untuk memaksimalkan keuntungan. Gambaran kinerja perusahaan yang mungkin berguna untuk menentukan keputusan selanjutnya yang akan diambil oleh manajer, laporan kinerja keuangan menginformasikan analisis untuk melihat seberapa besar pencapaian perusahaan dengan menggunakan prinsip manajemen keuangan dan adil (Wijaya, 2019). Untuk mengambil suatu keputusan investasi, investor memerlukan informasi tentang kegiatan perusahaan. Kualitas dan keberhasilan bisnis diukur dari hasil keuangan perusahaan. Menentukan profitabilitas bisnis seperti yang ditunjukkan oleh laporan keuangan dan keuangan perusahaan. Perusahaan mampu secara konsisten menunjukkan hasil keuangan yang terjamin (Ramadhanti, 2019).

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan beberapa pendekatan rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, aktivitas, dan pasar. Keputusan dan kebijakan investor dalam menanamkan modalnya ke dalam suatu perusahaan lebih banyak dipengaruhi oleh rasio profitabilitas suatu perusahaan dibandingkan dengan rasio lainnya, karena investor menganggap bahwa rasio profitabilitas dapat memberikan return yang akan diterimanya.

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada sebuah perusahaan akan meningkatkan daya saingnya. Laba yang tinggi akan mendorong pertumbuhan perusahaan di masa depan. Aktivitas perusahaan akan menunjukkan tingkat efisiensi yang dimilikinya. Tingkat efisiensi yang tinggi mengindikasikan peluang pertumbuhan yang tinggi bagi perusahaan di masa yang akan datang (Aini, N., & Kristanti, I. N. 2020).

Fungsi profitabilitas bagi perusahaan itu sendiri yaitu untuk mengetahui besar tidaknya suatu laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode, dan untuk mengetahui posisi dan perkembangan laba perusahaan dari waktu ke waktu serta sebagai sumber informasi untuk mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal itu sendiri (Kasmir, 2008 dalam Wulandari dkk. 2014). Selain itu informasi mengenai profitabilitas sangat berguna dalam pengambilan keputusan berkenaan dengan perubahan potensial pada sumber daya ekonomi sehingga perusahaan akan mampu memegang kendali di masa depan (Apriliana, Virda 2021).

Perputaran Modal Kerja di setiap perusahaan ini fungsinya untuk mengukur dan menilai serta mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan yang mampu mengelola modal kerja yang baik maka akan mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan tersebut (Rahmah, 2019). Modal kerja sangatlah penting bagi perusahaan untuk membiayai seluruh kegiatan operasional, sehingga pihak perusahaan dapat mengoptimalkan modal kerja secara efektif dan efisien. Modal kerja yang berlebih bisa menghasilkan adanya dana yang kurang produktif. Hal ini nantinya akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan serta mempengaruhi

profitabilitas pada perusahaan . Sebaliknya jika modal kerja yang kurang maka akan menimbulkan kerugian pada perusahaan dan nantinya perusahaan diminta untuk mengelola dan meningkatkan efisiensi modal kerjanya sehingga nantinya akan menghasilkan tujuan dan laba yang optimal sehingga berdampak bagi pencapaian Profitabilitas Perusahaan yang maksimal.

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Intellectual Capital* (IC), yang dapat memberikan pengaruh terhadap profitabilitas. IC memberikan manfaat bagi perusahaan, seperti memberikan kontribusi atau menawarkan nilai dan keunggulan yang berbeda. Hal ini berarti bahwa pengetahuan merupakan salah satu pengenalan yang membedakan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya (Sinurat, dkk, 2019).

Penelitian ini menambahkan variabel independen berupa likuiditas dan *leverage* yang juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Likuiditas yang rendah menghambat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan dan melunasi hutang sedangkan *leverage* merupakan kebijakan investasi dimana dana diperoleh dengan biaya tetap yang dikeluarkan oleh bisnis (Hidayat dan Galib, 2019). Struktur modal atau *leverage* yang lebih tinggi mempengaruhi beban biaya, sehingga menambah beban biaya bagi perusahaan yang membutuhkan pendanaan.

Penelitian yang dilakukan oleh menunjukkan bahwa perputaran modal kerja (Puspita, dan Hartono, 2018) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang berarti peningkatan penjualan akan diiringi dengan peningkatan perputaran modal kerja. Namun, hal ini bertentangan dengan temuan (Afandi, 2020), yang

tidak menemukan korelasi antara perputaran modal kerja dan profitabilitas karena rendahnya efektivitas yang menyebabkan penurunan penjualan sehingga menurunkan laba perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum dan Rahardjo (2012) menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Namun, hasil penelitian Sayyidah (2017) bertentangan dengan temuan ini, yang menunjukkan tidak adanya pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Herlinda dan Rahmawati, 2021) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena perusahaan menggunakan likuiditas menjadi modal kerja dalam mengantisipasi pembayaran hutang harus segera dibayarkan. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian oleh (Aprianti,dkk, 2021) yang menunjukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian oleh Sari dan Noor (2016) mengemukakan bahwa *leverage* tidak dapat mensugesti profitabilitas perusahaan sebab perusahaan yang mempunyai hutang tinggi namun tidak bisa dimanfaatkan untuk kegiatan operasional maka peluang perusahaan dalam membentuk untung akan rendah dan hutang tersebut akan menjadi beban bagi perusahaan karena wajib menanggungbunga.

Perusahaan yang menjadi fokus dalam penulisan skripsi ini adalah perusahaan dagang subsektor perdagangan eceran. Merupakan perusahaan yang bergerak dibidang eceran atau retail. Perusahaan ini berfokus pada penjualan barang

atau jasa secara langsung kepada konsumen akhir atau pengguna akhir. Dalam konteks ekonomi global, perusahaan eceran memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan membuka peluang usaha bagi pelaku bisnis kecil dan menengah. Oleh karena itu, perusahaan eceran diharapkan dapat terus berkembang dan berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global.

Perusahaan eceran memiliki keuntungan tersendiri, diantaranya adalah dapat memberikan kemudahan akses bagi konsumen untuk membeli produk yang mereka butuhkan. Selain itu, perusahaan eceran juga dapat memberikan nilai tambah bagi konsumen melalui berbagai layanan dan fasilitas seperti program diskon, promo, kartu member, dan layanan antar belanja. Perusahaan eceran juga memainkan peran penting dalam pemasaran dan distribusi produk-produk dari berbagai industri, seperti makanan dan minuman, barang elektronik, pakaian, dan sebagainya. Beberapa contoh perusahaan eceran yang terkenal di Indonesia antara lain Ramayana, Midi Utama, HERO, dan Erajaya dll

HERO, Ramayana, Erajaya, dan Midi Utama adalah beberapa contoh perusahaan eceran yang cukup terkenal di Indonesia. Laporan pendapatan dari perusahaan-perusahaan tersebut dapat memberikan gambaran tentang kinerja bisnis mereka dan kondisi pasar di sektor ritel dalam skala nasional.

Tabel 1.1 Pendapatan Perusahaan Dagang

| No | Nama Perusahaan                   | 2019      | 2020      | 2021      | 2022      |
|----|-----------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| 1  | PT Ramayana Lestari sentosa Tbk   | 5,60 T    | 2,53 T    | 2,59 T    | 2,99 T    |
| 2  | Midi Utama Tbk                    | 11,63 T   | 12,66 T   | 13,8 T    | 15,62 T   |
| 3  | PT Hero Supermarket Tbk           | 12,18 T   | 8,89 T    | 3,48 T    | 4,44 T    |
| 4  | PT Erajaya Swasembada Tbk         | 5,6 T     | 5,6 T     | 14,85 T   | 9,99 T    |
| 5  | PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk     | 72,95 T   | 75,83 T   | 84,90 T   | 96,92 T   |
| 6  | Mitra Adi Perkasa Tbk             | 21,64 T   | 14,85 T   | 18,42 T   | 26,40 T   |
| 7  | PT MAP Aktif Adi Perkasa Tbk      | 7,5 T     | 4,8 T     | 6,5 T     | 9,8 T     |
| 8  | PT M Cash Intergrasi Tbk          | 11,10 T   | 11,33 T   | 12,70 T   | 12,31 T   |
| 9  | PT NFC Indonesia Tbk              | 6,2 T     | 7,6 T     | 8,9 T     | 9,8 T     |
| 10 | Catur Sentosa Adiprana Tbk        | 1,4 T     | 1,5 T     | 1,71 T    | 1,51 T    |
| 11 | Supra Boga Lestari Tbk            | 2, 38 T   | 3,12 T    | 2,9 T     | 2,98 T    |
| 12 | Matahari Putra Prima Tbk          | 10,75 T   | 6,39 T    | 6,66 T    | 7,18 T    |
| 13 | PT Duta Intidaya Tbk              | 1,090 T   | 917 T     | 1,121 T   | 883 T     |
| 14 | PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk    | -         | 86,02 T   | 6,010 T   | 2,171 T   |
| 15 | PT Globe Kita Terang Tbk          | 13,622 T  | 68,361 T  | 41, 563 T | 38,127 T  |
| 16 | Kokoh Inti Arebama Tbk            | 479,445 T | 690,938 T | 1,291 T   | 496,167 T |
| 17 | PT Kioson Komersial Indonesia Tbk | 112,382 T | 29,122 T  | 12,348 T  | 27,813 T  |
| 18 | PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk | 562 T     | 2,663 T   | 1,935 T   | 1,231 T   |
| 19 | PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk | 4,294 T   | 3,452 T   | 1,535 T   | 1,583 T   |
| 20 | PT Omni Inovasi Indonesia Tbk     | 780 T     | 279 T     | 181 T     | 40 T      |
| 21 | Trikomsel Oke Tbk                 | 54,836 T  | 170,513 T | 149,105 T | 195,817   |

| No | Nama Perusahaan                  | 2019     | 2020     | 2021      | 2022     |
|----|----------------------------------|----------|----------|-----------|----------|
| 22 | Sona Topas Tourism Industri Tbk  | 7,767 T  | 7,235 T  | 628 T     | 908 T    |
| 23 | PT Elektronik City Indonesia Tbk | 23,303 T | 19,582 T | 8,349 T   | 3,434 T  |
| 24 | PT Trimegah Karya Pratama Tbk    | 3,956 T  | 38,717 T | 3,378 T   | 29,424   |
| 25 | PT Rohantindo Nusantara Luas Tbk | -        | -        | 381,170 T | 90,498 T |
| 26 | Autopedia Sukses Lestari Tbk     | -        | -        | 4,287 T   | 13,426 T |
| 27 | ACE Hardware Indonesia Tbk       | 8,142 T  | 7,412 T  | 4, 694 T  | 4, 895 T |
| 28 | PT Damai sejahtera Abadi Tbk     | 630 T    | 695 T    | 699 T     | 770 T    |
| 29 | PT Wir Asia Tbk                  | -        | -        | 641 T     | 783 T    |
| 30 | PT Segar Kumala Indonesia Tbk    | -        | -        | 469 T     | 659 T    |

*Sumber: Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Berdasarkan tabel 1.1 di atas yakni, Pendapatan Perusahaan Perdagangan Eceran Tahun 2019-2022", terdapat perusahaan-perusahaan yang mengalami penurunan dan kenaikan pendapatan dari tahun 2019 hingga tahun 2022, termasuk saat pandemi COVID-19. Perusahaan yang mengalami kenaikan pendapatan di antaranya adalah Mitra Adiperkasa Tbk, PT Globe kita Terang Tbk. Sementara itu perusahaan yang mengalami penurunan pendapatan adalah PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, Matahari Putra Prima Tbk, PT Duta Intidaya Tbk, PT Mitra Angkasa Sejahtera Tbk, PT Kioson Komersial Indonesia Tbk, PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk, PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk, PT Omni Inovasi Indonesia Tbk, Trikonsel Oke Tbk, Sona Topas Tourism Industry Tbk, PT Electronic City Indonesia Tbk, PT Trimegah Karya Pratama Tbk, PT Rohantindo Nusantara Luas Tbk, PT Autopedia Sukses Lestari Tbk, Ace Hardware Indonesia Tbk.

Sebagai contoh, PT Hero Supermarket Tbk mengalami penurunan pendapatan yang signifikan dari IDR 12,18 triliun pada tahun 2019 menjadi IDR 3,48 triliun pada tahun 2021. Namun, terjadi peningkatan pendapatan pada tahun 2022 menjadi IDR 4,44 triliun. Demikian juga, Mitra Adiperkasa Tbk mengalami penurunan pendapatan dari IDR 21,64 triliun pada tahun 2019 menjadi IDR 14,85 triliun pada tahun 2020, tetapi ada peningkatan pendapatan menjadi IDR 18,42 triliun pada tahun 2021 dan lebih lanjut menjadi IDR 26,40 triliun pada tahun 2022. Di sisi lain, beberapa perusahaan seperti PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk mengalami penurunan pendapatan pada tahun 2020 dan 2021, tetapi mengalami peningkatan pendapatan pada tahun 2022. PT Segar Kumala Indonesia Tbk juga mengalami penurunan pendapatan dalam beberapa tahun terakhir.

Secara keseluruhan, pandemi telah menyebabkan fluktuasi dalam pendapatan industri ritel, di mana beberapa perusahaan mengalami penurunan yang signifikan sementara yang lain dapat mempertahankan tingkat pendapatan mereka atau bahkan meningkatkannya. Industri ritel telah beradaptasi dengan tantangan yang ditimbulkan oleh pandemi, seperti beralih ke e-commerce dan menerapkan protokol kesehatan untuk memastikan keselamatan pelanggan dan karyawan. Namun, perusahaan eceran juga menghadapi berbagai tantangan seperti persaingan yang semakin ketat, perubahan tren konsumen, dan biaya operasional yang semakin meningkat. Perkembangan teknologi juga memberikan dampak signifikan bagi perusahaan eceran, dengan adanya e-commerce atau perdagangan elektronik yang semakin berkembang.



Menurut (Ferdinandus, Stenly, 2021) rasio profitabilitas merupakan tolak ukur utama keberhasilan suatu perusahaan. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya rasio profitabilitas perusahaan dapat bervariasi, termasuk saat pandemi COVID-19, seperti perputaran modal kerja *intellectual capital*, likuiditas, *leverage*. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dan mengambil tindakan yang tepat untuk memaksimalkan potensi bisnis dan mengatasi tantangan yang dihadapi. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Bambang Riyanto (2001:327) rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur apakah suatu perusahaan telah bekerja dengan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka penelitian ini akan mengambil judul **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, *Intellectual Capital* , *Leverage* dan Likuiditas Profitabilitas Perusahaan**”(Studi kasus pada perusahaan Dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor perusahaan eceran periode 2019-2022).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa indentifikasi masalah yang dimana profitabilitas mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun karena naik turunnya tingkat perputaran modal kerja, *Intellectual Capital*, *leverage* dan likuiditas pada perusahaan manufaktur sub sektor perdagangan eceran pada tahun 2019-2022.

Adanya kesulitan bagi perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya. Jika perusahaan masih saja melakukan hutang

dalam jumlah yang besar maka akan menimbulkan bunga pinjaman dan akan mengakibatkan turunnya tingkat profitabilitas. Dengan ini maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Modal Kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 ?
2. Apakah *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022?
3. Apakah *leverage* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022?
4. Apakah likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019- 2022?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini secara sistematis untuk menguji pengaruh yang ditimbulkan oleh Modal kerja, *intellectual capital*, *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada tahun 2019-2022 maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh perputaran modal kerja terhadap

profitabilitas.

- b. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *intellectual capital* terhadap profitabilitas
- c. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas
- d. Untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas.

### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu wacana bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang ekonomi akuntansi atau manajemen mengenai pengaruh faktor faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini maka diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pihak antara lain yaitu:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu wacana atau referensi bagi para mahasiswa Universitas Diponegoro Semarang, mengenai faktor faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas
- c. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor sebagai informasi tambahan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan kegiatan investasi.

## **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN BAB**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, Pada bagian pendahuluan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi landasan teori yakni penjelasan tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah dalam Tugas Akhir/Skripsi serta bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya. Sumber dapat diambil dari buku, majalah, jurnal, internet maupun koran edisi terbaru. Tinjauan pustaka dapat berbentuk uraian kualitatif, model matematis, atau persamaan-persamaan yang berkaitan dengan permasalahan untuk digunakan sebagai kerangka pemikiran dan dasar penyusunan hipotesis.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian mendeskripsikan bagaimana penelitian akan dilaksanakan dan cara yang digunakan dalam menganalisis topik penelitian. Metode penelitian menguraikan definisi operasional variabel, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dan pembahasan mendeskripsikan objek penelitian, analisis, interpretasi dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Analisis hasil penelitian untuk menjawab tujuan penelitian atau pemecahan masalah yang diteliti. Jika ada, pada bagian ini dijelaskan juga rancangan model/desain/sistem yang diajukan untuk pemecahan masalah.

## **BAB V PENUTUP**

Penutup merupakan bab terakhir, bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian sudah diteliti, kemudian adanya keterbatasan keterbatasan dalam

penelitian serta saran bagi peneliti